

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Gambaran fasilitas belajar yang terdiri 6 indikator yaitu: 1) keadaan gedung sekolah berada pada kategori cukup; 2) keadaan ruang kelas berada pada kategori cukup; 3) keberfungsian perpustakaan berada pada kategori cukup; 4) keadaan ruang kelas dan laboratorium berada pada kategori cukup; 5) ketersediaan buku pelajaran berada pada kategori tidak baik; 6) optimalisasi media atau alat bantu berada pada kategori cukup. Hal tersebut dapat disimpulkan dari keenam indikator fasilitas belajar pada mata pelajaran produktif keahlian Administrasi Perkantoran kelas X di SMK Sangkuriang 1 Cimahi masih tergolong cukup lengkap. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator keadaan gedung sekolah memiliki tingkat presentase paling tinggi, sedangkan indikator ketersediaan buku pelajaran memiliki tingkat presentase paling rendah.
2. Gambaran minat belajar yang terdiri dari 4 indikator yaitu: 1) ketertarikan untuk belajar berada pada kategori sedang; 2) perhatian dalam belajar berada pada kategori sedang; 3) motivasi belajar berada pada kategori sedang; 4) pengetahuan berada pada kategori sedang. Hal tersebut dapat disimpulkan dari keempat indikator minat belajar pada mata pelajaran produktif tergolong sedang. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator perhatian dalam belajar memiliki tingkat presentase paling tinggi, sedangkan indikator pengetahuan memiliki tingkat presentase paling rendah.
3. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran produktif keahlian Administrasi Perkantoran kelas X di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Artinya jika fasilitas belajar rendah maka minat belajar pun akan rendah pula.

## 5.2 Saran

1. Pada variabel fasilitas belajar, hasil perhitungan dengan menggunakan skor rata-rata menunjukkan bahwa indikator ketersediaan buku pelajaran memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Merujuk kepada hasil tersebut salah satu upaya untuk meningkatkan fasilitas belajar dalam ketersediaan buku pelajaran adalah dengan cara menambah kelengkapan dan kepemilikan buku pelajaran baik itu berupa LKS ataupun buku penunjang. Selain itu menambah jumlah buku yang disediakan oleh sekolah sehingga sesuai dengan jumlah siswa yang ada.
2. Pada variabel minat belajar siswa, hasil perhitungan dengan menggunakan skor-rata-rata menunjukkan bahwa indikator pengetahuan memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Merujuk pada hasil tersebut salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam hal pengetahuan adalah dengan mempelajari hal baru, memberikan kebebasan untuk mengungkapkan ide dan pendapat yang siswa miliki, dan mengaplikasikan keterampilan baru yang diperoleh.
3. Pihak sekolah hendaknya senantiasa menyediakan fasilitas belajar yang memadai setiap tahunnya baik jumlah, keadaan maupun kelengkapannya sehingga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Adanya fasilitas yang baik maka sumber-sumber belajar sekolah akan berdaya guna dan seolah-olah memiliki kekuatan yang dapat mendorong minat siswa sehingga mengasah potensi yang dimiliki.